

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Tirtomartani telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Penerapan prinsip Partisipatif dibuktikan dengan keterlibatan masyarakat menghadiri musyawarah dalam perencanaan ADD melalui forum musyawarah padukuhun dan juga musyawarah desa. Sedangkan penerapan prinsip transparansi sudah dilakukan Pemerintah Desa Tirtomartani walaupun belum sepenuhnya.
2. Tahap Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa pada Desa Tirtomartani telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilita. Prinsip transparansi terpenuhi dengan adanya informasi yang jelas mengenai jadwal pelaksanaan fisik, besarnya anggaran yang didanai oleh ADD yang termuat dalam baliho di masing-masing kegiatan fisik prasarana. Sedangkan untuk prinsip akuntabilitas sudah terlaksana walaupun belum sepenuhnya karena ada beberapa kegiatan yang tertunda karena keterbatasan sumber dana.
3. Pertanggungjawaban ADD di Desa Tirtomartani secara fisik prasarana sudah cukup baik namun secara administrasi masih terdapat

kelemahan karena belum tepat waktu dalam menyelesaikan laporan pertanggungjawaban.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pemerintah Desa Tirtomartani seharusnya memberikan informasi yang terperinci mengenai penggunaan dana yang bersumber dari ADD.
2. Kepada pemerintah di atasnya (pemerintah daerah) dalam memberikan dana seharusnya jangan terlalu dekat dengan batas akhir pelaporan sehingga tim pelaksana tidak terdesak waktu dalam pembuatan laporan.
3. Tim fasilitas kecamatan diharapkan selalu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap tim pelaksana terkait pengelolaan ADD agar pengelolaan dan pelaksanaan ADD dapat berjalan dengan baik.

